



# Pemetaan Obyek Wisata Kabupaten Magelang Berbasis WebGIS Storymaps

Muhammad Guruh Bintang Wicaksana<sup>1\*</sup>

<sup>1</sup> Program Studi Pendidikan Geografi, Universitas Negeri Semarang

<sup>1\*</sup> [guruhbintang1@students.unnes.ac.id](mailto:guruhbintang1@students.unnes.ac.id)

| Info Artikel  | Abstrak   |
|---|---|
| <b>Masuk:</b><br>10 Jan 2024<br><b>Diterima:</b><br>15 Jan 2024<br><b>Diterbitkan:</b><br>20 Jan 2024<br><br><b>Kata Kunci:</b><br>WebGIS,<br>Storymaps,<br>Pariwisata,<br>Kabupaten Magelang | Pemetaan merupakan salah satu hal penting dalam menyampaikan informasi secara geospasial. Dalam pariwisata, pemetaan obyek wisata dapat memudahkan dalam penyampaian informasi terutama menggunakan media WebGIS Storymaps. Penelitian ini memanfaatkan teknologi WebGIS Storymaps untuk menggambarkan dan memetakan obyek wisata secara geospasial dengan efektif di Kabupaten Magelang. Metode pengumpulan data dengan studi pustaka dan survey lapangan. Hasil penelitian ini menunjukkan kemampuan WebGIS Storymaps dalam mempresentasikan informasi melalui peta interaktif, gambar, dan narasi yang mampu meningkatkan pemahaman pengguna dan wisatawan mengenai 25 obyek wisata di Kabupaten Magelang. Pemanfaatan WebGIS Storymaps dapat menjadi sarana promosi dan pemasaran yang efektif obyek wisata di Kabupaten Magelang sebagai tujuan pariwisata utama dan menarik serta memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan ekonomi lokal. |

## PENDAHULUAN

Pariwisata merupakan jenis industri baru yang mampu mempercepat pertumbuhan ekonomi, penyediaan lapangan kerja, meningkatkan penghasilan masyarakat, dan mendorong peningkatan standar hidup serta menstimulasi sektor-sektor produktif lain. Sektor pariwisata menjadi salah satu sektor yang kompleks dimana pariwisata dapat mendorong berkembangnya industri klastik seperti industri kerajinan tangan dan cinderamata. Transportasi dan penginapan secara ekonomis termasuk juga dalam sebuah industri. (Pendit, 1990). Sektor pariwisata di Indonesia adalah salah satu sektor yang memegang peranan penting dalam keberlangsungan perekonomian Indonesia. Jika mendapatkan pengelolaan yang baik dan benar, pembangunan pariwisata sebagai salah satu industri akan menciptakan kemakmuran melalui perkembangan transportasi, akomodasi dan komunikasi yang menciptakan peluang kerja yang relatif besar. (Santoso, 2008).

Dalam perkembangan pariwisata saat ini, wisatawan di Indonesia senang mencari tempat yang unik untuk digunakan berfoto dengan berkunjung ke daya tarik wisata yang diminati. Daya tarik wisata sendiri di Indonesia sangatlah banyak dikarenakan wilayah Indonesia yang sangat luas, akan tetapi masih banyak yang belum terekspos ke masyarakat padahal daya tarik wisata tersebut memiliki potensi yang bagus untuk dikembangkan. Kabupaten Magelang sebagai daerah dengan jumlah kunjungan wisatawan terbanyak di Jawa Tengah dengan total 4.273.552 wisatawan yang berkunjung pada tahun 2015. Kabupaten Magelang memiliki 25 daya tarik wisata yang tersebar di seluruh kecamatan yang berada di kabupaten magelang. Fasilitas jalan ke obyek wisata sebagian besar sudah beraspal. Hanya satu yang belum yaitu daya tarik wisata Puthuk Setumbu yang tepatnya di kecamatan Borobudur akan tetapi meskipun belum beraspal akses jalan menuju puthuk setumbu sudah di beton sehinggamemudahkan pengunjung yang akan berkunjung. Kabupaten Magelang memiliki banyak obyek wisata yaitu sebanyak 51 obyek wisata dan berbagai pendukung wisata. Sebanyak 51 Obyek wisata yang dikelola oleh Pemerintah Daerah (Pemda) dan telah memberikan Pendapatan Asli Daerah (PAD). Kontribusi, pada tahun 2006 sebesar Rp. 1.516.553.424, - dan meningkat pada tahun 2009 menjadi Rp. 2.823.403.455, - dan tahun 2010 turun menjadi sebesar Rp. 2.499.374.455. disebabkan pada tahun 2010 terjadi erupsi Gunung Merapi yang mempengaruhi kunjungan wisata, dari sebesar 3.125.689 orang tahun 2009 menjadi sebesar 2.92437 tahun 2010. Pada tahun 2006 kunjungan wisata di Candi Borobudur sebanyak 1.285.304 orang dan Ketep Pas sebanyak 216.385 orang, dan terus meningkat sampai dengan tahun 2009 menjadi sebanyak 2.515.111 orang di Candi Borobudur dan sebanyak 413.681 orang di Ketep Pas, meskipun tahun 2010 terjadi penurunan sebanyak 2.408.453 orang di Candi Borobudur dan orang di Ketep Pas sebanyak 341.792 orang

Secara Geografis, Kabupaten Magelang terletak di Jalur Wisata Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta. Adanya Candi Borobudur dan. banyaknya situs candi-candi budha serta dibangunnya obyek wisata alam kegunung apian Ketep Pass menjadikan potensi pariwisata Kabupaten Magelang cukup menonjol. Meningkatnya kunjungan wisatawan di Kabupaten Magelang, telah mendorong tumbuhnya, berbagai kegiatan pendukung wisata, seperti hotel berbintang dan hotel melati, restoran, rumah makan, agen perjalanan (travel biro), jasa hiburan, rekreasi dan olah raga.

Pariwisata telah menjadi motor utama dalam memajukan ekonomi suatu daerah dan mempromosikan keindahan alam serta budaya yang dimilikinya (Hermawan, 2017). Kondisi geografis tersebut mejadikan Magelang berhawa sejuk dan memiliki keanekaragaman Daya Tarik Wisata, berbagai macam kesenian, kebudayaan, industri kerajinan, cinderamata, hotel, rumah makan serta aneka makanan khas dan kuliner. Hal tersebut juga menjadikan Magelang menjadi salah satu kota yang harus dikunjungi bagi orang yang menyukai travelling. kemampuan untuk menggali dan mempromosikannya melalui pendekatan inovatif seperti pemanfaatan teknologi WebGIS dan cerita interaktif melalui ArcGIS StoryMaps dapat membantu memperkenalkan Kabupaten Magelang kepada dunia dengan cara yang lebih menarik dan informatif.

ArcGIS StoryMaps adalah alat dari Esri yang mengintegrasikan peta interaktif dengan elemen storytelling, menciptakan narasi yang kuat berbasis lokasi (Mínguez, 2021). Pemanfaatan teknologi seperti WebGIS dan ArcGIS StoryMaps dalam diseminasi objek wisata di Kabupaten Magelang dapat menjadi langkah penting dalam mempromosikan kekayaan alam dan budaya Kabupaten Magelang. Dengan menyajikan informasi secara interaktif dan inspiratif, platform ini dapat mengundang calon wisatawan untukmerencanakan perjalanan yang tak terlupakan dan mendukung pertumbuhan sektor pariwisata secara berkelanjutan. Penelitian ini bertujuan untuk mempromosikan obyek wisata di Kabupaten Magelang berbasis WebGIS menggunakan ArcGIS StoryMaps

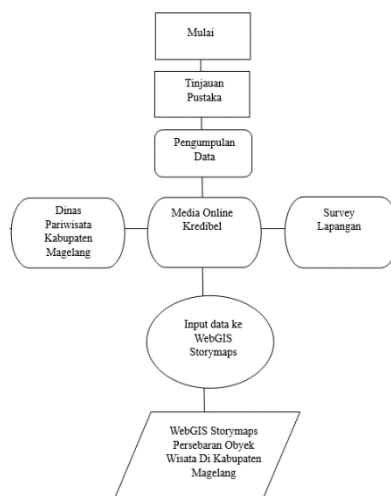
## METODE

### Tahapan Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kabupaten Magelang, Provinsi Jawa Tengah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan melibatkan teknik penelitian survei, catatan lapangan dan dokumentasi. Data primer diperoleh dengan melakukan survei ke lokasi penelitian, pencatatan fenomena yang terjadi serta melakukan dokumentasi objek. Data sekunder diperoleh dari Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Magelang, kajian refrensi serta media online terpercaya. Hasil pengamatan dan temuan di lapangan dianalisis dengan metode deskripsi kualitatif dan menggunakan bantuan WebGIS Storymaps dengan memvisualisasikan data, berupa data spasial dan deskripsi. Dengan demikian, diperoleh gambaran yang komprehensif berupa data grafis-atribut dan deskripsi masing-masing objek wisata Kabupaten Kepulauan Magelang.

WebGIS Storymaps meruapakan kombinasi dua konsep yaitu WebGIS yaitu Sistem Informasi Geografis Berbasis Web dan Storymaps merupakan Narasi Visual Berbasis Peta (Caquard & Dimitrovas, 2017). Pada penggunaan platform digital yang mengintegrasikan teknologi Web GIS dengan elemen-elemen narasi visual untuk menyajikan informasi berdasarkan lokasi geografis dalam bentuk cerita interaktif (Caquard & Dimitrovas, 2017).

Web GIS mengacu pada aplikasi berbasis web yang memungkinkan pengguna untuk menjelajahi, menganalisis, dan berinteraksi dengan data geografis melalui peramban web (Muin & Rakuasa, 2023). Mencakup peta interaktif, lapisan data geografis, analisis spasial, dan alat-alat lain yang membantu dalam memahami informasi berdasarkan lokasi (Muin & Rakuasa, 2023). Storymaps merupakan platform yang memungkinkan pembuatan cerita berbasis peta yang kaya dengan memadukan teks, gambar, video, dan elemen interaktif lainnya. Ini memberikan cara yang menarik untuk menyajikan informasi dengan konteks spasial, memungkinkan audiens untuk menjelajahi cerita melalui peta interaktif (Kulathuramaiyer & Mintu, 2022). WebGIS Storymaps merupakan alat yang memanfaatkan teknologi informasi dan geografis untuk menciptakan pengalaman berbasis peta yang lebih mendalam, informatif, dan interaktif dalam mempromosikan objek wisata atau informasi berbasis lokasi lainnya. Platfrom ArcGIS StoryMaps penelitian ini berisikan peta sebaran objek wisata yang disertai dengan foto dan video serta berisikan penjelasan dari setiap objek wisata di Kabupaten Magelang, Jawa Tengah.



Gambar 1. Diagram Alir

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Tabel 1. Obyek Wisata Kabupaten Magelang

| No | Nama Obyek Wisata               | Jenis Wisata             | Lokasi Wisata  |
|----|---------------------------------|--------------------------|--|
| 1  | Candi Borobudur                 | Wisata Budaya dan Religi | Desa Borobudur, Kecamatan Borobudur, Kabupaten Magelang, Provinsi Jawa Tengah.               |
| 2  | Svargabumi Borobudur            | Wisata Alam              | Jalan Borobudur-Ngadiharjo, Sawah, Magelang, Jawa tengah.                                    |
| 3  | Bukit Rhema Gereja Ayam         | Wisata Religi            | Gombang, Kurahan, Kembanglimus, Magelang.  |
| 4  | Punthuk Setumbu                 | Wisata Alam              | Dusun Kurahan, Desa Karangrejo, Borobudur, Kabupaten Magelang.                               |
| 5  | Borobudur Land                  | Wisata Rekreasi (Wahana) | Desa Wringinputih, Kecamatan Borobudur, Kabupaten Magelang.                                  |
| 6  | Candi Pawon                     | Wisata Budaya dan Religi | Dusun Brojonalan, kelurahan Wanurejo, kecamatan Borobudur, Kabupaten Magelang, Jawa Tengah.  |
| 7  | Candi Mendut                    | Wisata Budaya dan Religi | Jalan Mayor Kusen, Desa mendut, Kecamatan Mungkid, Kabupaten Magelang, Provinsi Jawa Tengah. |
| 8  | Ladon Little Island             | Wisata Alam (Tirta)      | Desa Sangen, Kabupaten Magelang, Jawa Tengah.  |
| 9  | Candi Ngawen                    | Wisata Budaya dan Religi | Desa Ngawen, Kecamatan Muntilan, Kabupaten Magelang, Jawa Tengah.                            |
| 10 | Air Terjun Kedung Kayang        | Wisata Alam              | Desa Wonolelo, Kecamatan Sawangan, Kabupaten Magelang.                                       |
| 11 | Ketep Pass                      | Wisata Edukasi           | Jalan Blabak-Ketep Km. 16, Kecamatan Sawangan, Magelang, Jawa Tengah.                        |
| 12 | Negeri Kahyangan                | Wisata Alam              | Surodadi, Wonolelo, Kecamatan Sawangan, Kabupaten Magelang, Jawa Tengah.                     |
| 13 | Top Selfie Pinusan Kragilan     | Wisata Alam              | Dusun Kragilan, Desa Pogalan, Kecamatan Pakis, Kabupaten Magelang.                           |
| 14 | Air Terjun Grenjengan Kembar    | Wisata Alam              | Dusun Citran, Desa Muneng Warangan, Kecamatan Pakis, Kabupaten Magelang.                     |
| 15 | Gunung Telomoyo                 | Wisata Alam              | Desa Pandean, Kecamatan Ngablak, Kabupaten Magelang, Jawa Tengah.                            |
| 16 | Air Terjun Sekar Langit         | Wisata Alam              | Desa Telogorejo, Kecamatan Grabag, Kabupaten Magelang, Jawa Tengah.                          |
| 17 | Telaga Bleder                   | Wisata Alam (Tirta)      | Desa Ngasinan, Kecamatan Grabag, Kabupaten Magelang, Jawa Tengah                             |
| 18 | Pemandian Air Panas Candi Umbul | Wisata Tirta             | Desa Kartoharjo, Kecamatan Grabag, Kabupaten Magelang, Jawa Tengah.                          |
| 19 | Silancur Highland               | Wisata Alam              | Dusun Dadapan, Desa Mangli, Kecamatan Kaliangkrik, Kabupaten Malang, Jawa Tengah.            |
| 20 | Mangli Sky View                 | Wisata Alam              | Desa Mangli, Kecamatan Kaliangkrik, Kabupaten Magelang, Jawa Tengah.                         |
| 21 | Wisata Negeri Sayur Sukomakmur  | Wisata Alam              | Dusun Nampan, Desa Sukomakmur, Kecamatan Kajoran, Kabupaten Magelang, Jawa Tengah.           |
| 22 | Nepal Van Java                  | Wisata Alam              | Desa Temanggung, Kecamatan Kaliangkrik, Kabupaten Magelang                                   |
| 23 | Candi Selogriyo                 | Wisata Budaya dan Religi | Desa Kembangkuning, Kecamatan Windusari, Kabupaten Magelang, Jawa Tengah                     |
| 24 | Curug Silawe                    | Wisata Alam              | Desa Kopeng Kulon, Sutopati, Kajoran, Kabupaten Magelang                                     |
| 25 | Punthuk Mongkrong               | Wisata Alam              | Dusun Kamal, Desa Giritengah, Kecamatan Borobudur, Kabupaten Magelang, Jawa Tengah           |

Berdasarkan hasil observasi lapangan menunjukkan obyek wisata di Kabupaten Magelang yang memiliki potensi dan daya tarik yang menarik bagi wisatawan untuk berkunjung. Berikut penjelasan 25 obyek wisata di Kabupaten Magelang:

1. Candi Borobudur

Candi Borobudur terletak di Desa Borobudur, Kecamatan Borobudur, Kabupaten Magelang, Provinsi Jawa Tengah. Candi Borobudur dihiasi panel relief pada dinding-dindingnya. Terdapat sekitar 2.672 panel relief yang terdiri dari 1.460 panel naratif dan 1.212 panel dekoratif. Panel tersebut menggambarkan kisah Buddha, seperti Lalitawistara, Jataka, Awadana, dan Gandawyuha.

2. Svargabumi Borobudur  
Svargabumi Borobudur terletak di Jalan Borobudur-Ngadiharjo, Sawah, Kabupaten Magelang, Jawa Tengah. Sepanjang pematang sawah Svargabumi sudah dipasang 22 spot foto berlatar belakang hamparan sawah yang estetik. Spot foto di Svargabumi itu berupa ayunan, kursi gantung, ranjang jaring-jaring, kolek estetik hingga area bean bag.
3. Bukit Rhema Gereja Ayam  
Bukit Rhema Gereja Ayam terletak di Gombang Kembanglimus, daerah Borobudur, Magelang. Daya tarik utama ini berada pada arsitektur bangunan burung Merpati yang memiliki mahkota. Fasilitas yang diberikan oleh pengelola seperti mobil jeep, warung makan, dan café estetik.
4. Punthuk Setumbu  
Punthuk Setumbu merupakan sebuah bukit setinggi kurang lebih 400 mdpl yang terletak di gugusan Pegunungan Menoreh. Puncak Punthuk Setumbu berupa pelataran luas yang dikelilingi pagar pembatas. Fasilitas terdapat rumah panggung, gazebo, dan kursi-kursi kayu yang bisa digunakan duduk melihat mentari terbit.
5. Borobudur Land  
Borobudur Land Magelang di Desa Wringinputih, Kecamatan Borobudur, Kabupaten Magelang. Borobudur land terdapat perosotan pelangi dengan ketinggian 8-meter dan panjang 45 meter, ayunan ontang anting, monorel, sepur mini, kolam renang.
6. Candi Pawon  
Candi Pawon di Dusun Brojonalan, Kelurahan Wanurejo, Kecamatan Borobudur, Kabupaten Magelang, Jawa Tengah. Pada dinding bagian depan candi, di atas pintu masuk candi (bawah relief kala), terdapat relief yang menggambarkan Kuwera (Dewa Kekayaan) dalam posisi berdiri.
7. Candi Mendhut  
Desa mendhut, Kecamatan Mungkid, Kabupaten Magelang. Relief Candi Mendhut menggambarkan tentang nilai filosofis yang sangat mendalam, di antaranya: Relief Bodhisattva Ayalokitesvara, Relief Kuwera & Hariti, Relief Dewi Tara, dan Relief Sarwaniwaranawiskhambi
8. Ladon Little Island  
Kawasan wisata Ladon Little island terdapat banyak sekali jajanan khas dusun setempat dan wisata kuliner yang bisa dicoba. Selain itu, di Ladon juga menyediakan persewaan kuda maupun perahu karet.
9. Candi Ngawen  
Candi Ngawen terletak di Desa Ngawen, Kecamatan Muntilan, Kabupaten Magelang. Keunikan Candi Ngawen yaitu keberadaan 4 buah arca singa di setiap sudut Candi II dan Candi IV. Kompleks candi tersebut terdiri dari 5 buah candi yang berderet sejajar dari utara ke selatan.
10. Air Terjun Kedung Kayang  
Aktivitas wisata yang cocok dilakukan adalah tracking, photo selfie, wisata air di air terjun, pre-wedding.. Fasilitas: akses jalan, parkir, toilet, foodcourt, gardu pandang, bumi perkemahan, dan rest area.
11. Ketep Pass  
Ketep Pass dilengkapi Museum Vulkanologi yang memberikan beberapa Informasi tentang gunung Merapi dan koleksi museum seperti miniatur gunung Merapi, batu-batuan dari letusan gunung, dan gambar perkembangan gunung dari tahun ke tahun.
12. Negeri Kahyangan  
Di Negeri Kahyangan, pengunjung disugahi panorama alam. Saat cuaca cerah dapat melihat langsung keindahan Gunung Merbabu, Merapi, Sumbing, Sindoro, Andong, maupun perbukitan. Di lokasi ini selain bisa menikmati pemandangan alam ada ikon berupa gapura castile setinggi 9 meter. Gapura tersebut cocok dijadikan spot berfoto.
13. Top Selfie Pinusan Kragilan  
Hutan Pinus Kragilan kini menjadi lokasi favorit wisatawan yang ingin mengabadikan gambar dengan latar belakang barisan hutan pinus tinggi yang estetik. Lokasinya yang jauh dari perkotaan membuat suasana tempat ini begitu tenang dan nyaman, hawa sejuk juga menyelimuti objek wisata yang berada di Dusun Kragilan, Desa Pogalan, Kecamatan Pakis, Kabupaten Magelang.
14. Air Terjun Grenjengan Kembar  
Daya tarik utama Air Terjun Grenjengan Kembar adalah air terjun ganda atau kembar di tengah kawasan hutan pinus. Air Terjun Grenjengan Kembar terletak di Dusun Citran, Desa Muneng Warangan, Kecamatan Pakis, Kabupaten Magelang.
15. Gunung Telomoyo  
Aktivitas yang dapat dilakukan di Gunung Telomoyo antara lain trekking, paralayang, berkemah, dan berfoto.
16. Air terjun Sekar Langit  
Air Terjun Sekar Langit memiliki ketinggian 25 mdpl, terletak di desa Tlogorejo Kecamatan Grabag. Udaranya yang sejuk dan difasilitasi dengan bumi perkemahan sehingga obyek wisata air ini banyak dikunjungi wisatawan khususnya wisatawan pelajar dan mahasiswa.
17. Telaga Blender

- Aktivitas dan wahana Telaga Blender anatara lain becak air dan kulineran. Fasilitas di Telaga Bleder sudah cukup memadai untuk kategori fasilitas primer seperti: Area parkir, toilet, rumah makan, gazebo, area trekking, dan ragam wahana
18. Pemandian Air Panas Candi Umbul  
Mata air yang hangat sangat cocok untuk berendam dan melepas penat. Karena letaknya antara perbukitan dan lahan sawah yang luas, udara disekitar cukup sejuk.
  19. Silancur Highland  
Aktivitas yang bisa dinikmati pengunjung adalah berkemah, karena area ini memiliki *camping ground* yang cukup luas. Keindahan yang memukau dengan taman bunga yang cocok untuk diabadikan, kawasan Silancur Highland yang berlatar belakang pegunungan ini juga merupakan titik langsung *golden sunrise* yang bisa dinikmati.
  20. Mangli Sky View  
Mangli Sky View merupakan spot favorit di Magelang untuk menikmati matahari terbit dan terbenam. Wisatawan bisa menginap di homestay atau camping di Mangli Sky View.
  21. Wisata Negeri Sayur Sukomakmur  
Fasilitas yang telah tersedia, yakni rumah makan, toilet umum, spot foto, dan spot camping. Ada beberapa spot foto yang selalu menjadi tempat favorit para wisatawan, salah satunya jembatan yang terbuat dari potongan kayu dan bambu.
  22. Nepal Van Java  
Nepal Van Java menawarkan konsep pedesaan di lereng Gunung Sumbing dengan rumah yang berundak dan berwarna warni ditambah dengan pemandangan gunung Sumbing yang begitu cantik. Udara yang sejuk sangat cocok untuk liburan. Banyak spot foto menarik dengan latar alam yang menakjubkan pemandangan alam yang indah antara gunung, hamparan perkebunan akan membuat pengunjung betah lama di Nepal Van Java ini. jika pengunjung datang saat sunrise dan sunset pada waktu yang tepat.
  23. Candi Selogriyo  
Daya tarik Candi Selogriyo dan kawasannya terletak pada terasering sawah, aktivitas warga setempat, dan seni pertunjukan. Selain itu, ada beberapa objek yang berpotensi menjadi daya tarik (bangunan candi, panorama matahari terbit, dan permukiman Dusun Campurejo).
  24. Curug Silawe  
Lokasi Curug Silawe berada sekitar 500 mdpl sehingga suhu di tempat wisata sekitar cukup sejuk. Air terjun atau curug mengalir cukup deras. Pada bagian bawahnya terdapat kolam renang yang tidak dalam.
  25. Punthuk Mongkrong  
Pemandangan yang tampak dari puncak Punthuk Mongkrong magelang antara lain panorama matahari terbit (sunrise) karena posisi menghadap ke arah timur; pemandangan Candi Borobudur dari atas ketinggian; pemandangan Gunung Merapi, Gunung Merbabu, Gunung Sumbing dari atas bukit.

### Visualisasi WebGIS Storymaps Obyek Wisata Kabupaten Magelang

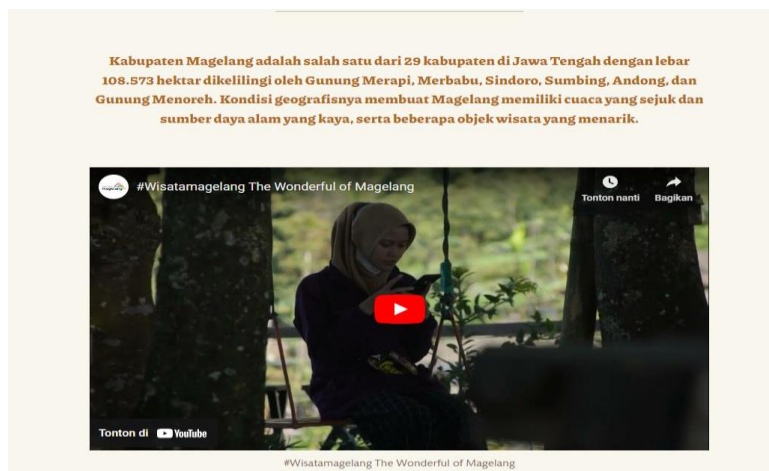
Perancangan penelitian dalam pembuatan WebGIS Storymaps Obyek Wisata Kabupaten Magelang sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data Maps  
Mengumpulkan data dan informasi mengenai obyek wisata Kabupaten Magelang melalui studi pustaka dan survei lapangan yang nantinya data tersebut akan diinput ke WebGIS Storymaps. Data yang dibutuhkan seperti gambaran obyek wisata, jam operasional, dan harga tiket.
2. Pengunggahan Data  
Pengunggahan data ke dalam WebGIS Storymaps yang menggunakan desain tur peta berpemandu dimana memandu pengguna melihat daftar lokasi wisata satu tempat satu waktu. Manambahkan gambar, teks, dan video mengenai pariwisata Kabupaten Magelang.
3. Peninjauan WebGIS Storymaps  
Setelah semua data diunggah ke dalam WebGIS Storymaps, dilakukan peninjauan dari isi dan desain yang dipilih. Apabila sudah memenuhi dan sesuai dengan rencana WebGIS Storymaps dapat digunakan.
4. Publikasi  
Tahap terakhir yaitu publikasi. Setelah dilakukan peninjauan isi dan desain sesuai yang direncanakan dan data sudah benar, maka WebGIS Storymaps Persebaran Obyek Wisata Kabupaten Magelang dapat dipublikasikan.



**Gambar 2.** Tampilan Depan StoryMaps Persebaran Obyek Wisata Di Kabupaten Magelang  
 Sumber : <https://bit.ly/PersebaranObyekWisataKabupatenMagelang>

Pada halaman awal pengunjung situs ini diperlihatkan pemandangan Gunung Sumbing. Latar belakang yang digunakan yaitu full background untuk memperkuat nuansa alam pada web ini. Serta tema yang digunakan pada Storymaps ArcGIS ini yaitu Historical. Pengunjung Storymaps ArcGIS ini dapat mengakses langsung ke dalam halaman dibawah di atas.



**Gambar 3.** Tampilan Penjelasan Obyek Wisata Di Kabupaten Magelang  
 Sumber : <https://bit.ly/PersebaranObyekWisataKabupatenMagelang>

Setelah halaman awal yang terdapat di Story ArcGIS selanjutnya yaitu penjelasan singkat mengenai Video Pariwisata Kabupaten Magelang. Penjelasan tersebut sebagai gambaran informasi tentang pariwisata Kabupaten Magelang.



**Gambar 4.** Tampilan Persebaran Obyek Wisata Di Kabupaten Magelang  
 Sumber : <https://bit.ly/PersebaranObyekWisataKabupatenMagelang>

Pada tampilan peta interaktif menunjukkan lokasi, informasi obyek wisata dan gambar obyek wisata tersebut. Pada tampilan peta tersebut menggunakan layout Floating Panel. Penggunaan layout tersebut berfungsi untuk mempermudah pengunjung membaca dan melihat tampilan gambar dan maps dalam satu waktu. Tampilan tersebut akan menunjukkan obyek wisata di Kabupaten Magelang dan pada kotak berwarna coklat akan memunculkan informasi terkait obyek wisata tersebut yang mengarahkan ke website terpercaya.

Tampilan obyek wisata Kabupaten Magelang menggunakan ArcGIS Storymaps dapat diakses melalui tautan <http://bit.ly/PersebaranObyekWisataKabupatenMagelangJawaTengah> dan dapat melalui QR code berikut



**Gambar 5.** Kode QR WebGIS Storymaps Obyek Wisata Kabupaten Magelang

### **Manfaat Penggunaan WebGIS Storymaps Dalam Pemetaan Obyek Wisata Di Kabupaten Magelang**

Penggunaan WebGIS Storymaps dalam pemetaan obyek wisata di Kabupaten Magelang menjadi salah satu cara efektif. WebGIS Storymaps merupakan media yang memadukan peta, gambar, teks, video, dan multimedia lainnya dalam menyampaikan informasi tentang obyek wisata di Kabupaten Magelang dengan menarik dan dapat dipahami dengan mudah oleh pengguna maupun calon wisatawan. WebGIS Storymaps juga mudah diakses dan dapat dibagikan kepada dengan pengguna lain hanya dengan membagikan tautan atau kode QR. Dengan kemudahan akses tersebut, dapat mendorong pemasaran dan promosi obyek wisata Kabupaten Magelang semakin banyak wisatawan yang berkunjung ke obyek wisata tersebut. WebGIS Storymaps yang menggunakan peta interaktif dalam menunjukkan lokasi obyek wisata di Kabupaten Magelang. Peta interaktif tersebut berisi kan informasi tentang harga tiket masuk, jam operasional dan tentunya lokasi dimana obyek tersebut berada. Dalam WebGIS Storymaps tersebut juga diberikan informasi singkat berupa video yang menjelaskan pariwisata Kabupaten Magelang untuk memberikan gambaran tentang obyek wisata Kabupaten Magelang. Dengan WebGIS Storymaps dapat mengemas informasi menjadi lebih ringkas dan informatif sehingga pengguna atau wisatawan dapat mendapatkan informasi yang dibutuhkan.

Promosi dan pemasaran obyek wisata Kabupaten Magelang yang efektif dalam menumbuhkan perekonomian lokal. Wisatawan dapat mengeluarkan uang untuk akomodasi, makanan, dan berbagai aktivitas selama berada di obyek wisata tersebut. Selain itu, pemberdayaan masyarakat sekitar untuk menciptakan produk-produk khas dari obyek wisata tersebut dan masyarakat dapat turut serta sebagai pemandu wisata, sopir, atau pemilik homestay untuk membantu mengurangi tingkat pengangguran dan meningkatkan kualitas ekonomi masyarakat setempat. Dengan adanya promosi obyek wisata dapat meningkatkan infrastruktur dan pelayanan yang dapat memberikan manfaat bagi wisatawan dan masyarakat setempat.

### **KESIMPULAN**

Pemanfaatan media WebGIS Storymaps dalam memetakan obyek wisata di Kabupaten Magelang dapat mempromosikan dan memsarkan obyek wisata dengan efektif dalam menarik wisatawan. Pengintegrasian informasi secara geospasial dan ditambah narasi serta video menarik dapat memberikan pemahaman yang mudah bagi wisatawan. Peta interaktif dapat menyajikan obyek wisata lebih maenarik dan fleksibel dengan penjelasan tambahan tentang harga tiket dan jam operasional. Selain itu, WebGIS Storymaps ini mudah diakses baik melalui tautan maupun kode QR yang mempermudah wisatawan melakukan pencarian obyek wisata. Penggunaan WebGIS Storymaps ini dapat menjadi referensi dan mendukung promosi pariwisata Kabupaten Magelang menjadi lebih menarik dan berkembang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agus, A., & Ridwan, M. (2019). Pemetaan Objek Wisata Alam Kabupaten Kepulauan Selayar Berbasis Sistem Informasi Geografis Arcgis 10.5. *Pusaka: Journal of Tourism, Hospitality, Travel and Business Event*, 1(1), 45-50.
- Angraheny, K. R., Aristin, N. F., & Kartika, N. Y. (2020). Pemetaan sebaran dan deskripsi potensi obyek Wisata Umbul di Kabupaten Klaten. *Jurnal Teori dan Praksis Pembelajaran IPS*, 5(2), 79-91.
- Donya, M. A. C., Sasmito, B., & Nugraha, A. L. (2020). Visualisasi Peta Fasilitas Umum Kelurahan Sumurboto Dengan Arcgis Online. *Jurnal Geodesi Undip*, 9(4), 52-58.
- Kasim, M., Yahya, M., & Ridwan, M. (2022). Pemetaan Sebaran Daya Tarik Wisata Di Desa Bulu Sebagai Kawasan Agrowisata Kab Polewali Mandar Sulawesi Barat. *Jambura Geo Education Journal*, 3(1), 21-27.
- Manakane, S. E., Wlary, A. P., Pakniany, Y., Rakuasa, H., & Latue, P. C. (2023). Diseminasi Obyek Wisata Di Pulau Moa, Maluku Barat Daya Berbasis Webgis Menggunakan Arcgis Storymaps. *Gudang Jurnal Multidisiplin Ilmu*, 1(2), 64-70.
- Nyompa, S., Lestari, A., Fikri, M., & Nidhal, J. (2022). PEMETAAN OBYEK WISATA ALAM DI KOTA PALOPO. *Jurnal Environmental Science*, 5(1), 26-39.
- Painho, M. 2001. WebGIS as a Teaching Tool. San Diego. California.
- Rakuasa, H., Mehdila, M. C., Sihasale, D. A., & Manakane, S. E. (2023). Sebaran Objek Wisata Bahari di Kecamatan Nusaniwe, Kota Ambon Berbasis Sistem Informasi Geografis. *Journal of Tourism and Creativity*, 7(2), 97-107.
- Rauf, I., Conoras, A., Basri, A., & Amelia, R. (2023). PEMETAAN POTENSI WISATA PULAU MA PEMETAAN POTENSI WISATA PULAU MAITARA DENGAN SISTEM INFORMASI GEOGRAFI. *SPATIAL: Wahana Komunikasi dan Informasi Geografi*, 23(1), 25-32.
- Santoso, J., Nugroho, A., & Samsudin, M. (2023). SISTEM INFORMASI GEORAFIS PEMETAAN DILENGKAPI RUTE MENUJU OBYEK WISATA KABUPATEN BANDUNG BARAT BERBASIS WEBGIS. *Jurnal Teknologi Informasi dan Komputer*, 9(2).
- Sasongko, D., Salsabila, E. N., Paramita, A. R., Supadi, N. B., & Kurnia, F. A. (2023). Pemetaan Potensi Wilayah Desa Rejosari Kecamatan Bandongan Kabupaten Magelang Sebagai Desa Wisata. *ABDINE: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 127-136.
- Sumantri, R. B. B., & Setiawan, R. A. (2022). SISTEM INFORMASI GEOGRAFIS UNTUK PEMETAAN PARIWISATA KABUPATEN KARANGANYAR BERBASIS WEB. *METHOMIKA: Jurnal Manajemen Informatika & Komputersasi Akuntansi*, 6(1), 1-9.
- Wibowo, R. C., & Sarkowi, M. (2022). Studi Pemetaan Partisipatif Melalui Pemberdayaan Masyarakat Lokal Dalam Pembuatan Peta Geowisata Berbasis Konservasi Sumber Mata Air Guna Mewujudkan Desa Sukaraja Sebagai Destinasi Wisata Utama Di Kabupaten Tanggamus. *Jurnal Pengabdian \* & UKepada Masyarakat Sakai Sambayan*, 6(1), 22-26.